Indonesian Conference of Maritime
Vol. 3, No. 1, Agustus 2025, Hal. 335-342

PERAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH KEJURUAN

(*The Role of Character Education in Schools*)

Nabilla Febrianty Sukma*, Sabrina, Denisha Situmorang, Naisya Putri, Yulda

Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154, Indonesia
e-mail : sabrinaaa2003@upi.edu

ABSTRACT

Education is not just about transferring knowledge, but also developing noble values, especially character. Character education is considered to be the most effective effort to overcome various problems that arise in learning circles. In the era of globalization and technological advances, it is important for schools to not only focus on academic achievement, but also on building student character. This research aims to examine scientific articles related to character education in vocational high schools. The research method used is Literature Review, the data search is focused on the "Character Education" key on Google Scholar. The results of this research indicate that the implementation of character education in vocational high schools is carried out in an integrated manner with the subject matter.

Keywords: *Character education, Literature, Vocational.*

ABSTRAK

Pendidikan tidak hanya semata-mata mentransfer ilmu, akan tetapi mengembangkan nilai-nilai luhur terutama karakter. Pendidikan Karakter dinilai menjadi usaha paling efektif untuk mengatasi berbagai permasalahan yang muncul dikalangan belajar. Di tengah era globalisasi dan kemajuan teknologi, penting bagi sekolah untuk tidak hanya fokus pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji artikel-artikel ilmiah yang berkaitan dengan Pendidikan karakter di sekolah menengah kejuruan. Metode penelitian yang digunakan adalah Literature Review, pencarian data difokuskan pada kunci “Pendidikan Karakter” di google scholar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter di sekolah menengah kejuruan dilaksanakan secara terintegrasi pada materi mata pelajaran.

Kata Kunci: Pendidikan karakter, Literatur review, Kejuruan.

PENDAHULUAN

Menurut Ki Hadjar Dewantara, Pendidikan Karakter adalah upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga

peserta didik berperilaku sebagai insan kamil. Tujuan pendidikan karakter adalah meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah melalui pembentukan karakter peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Adapun nilai yang perlu dihayati dan diamalkan oleh guru saat mengajarkan mata pelajaran di sekolah adalah religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, kerja cerdas, kreatif, ,mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan menghargai prestasi. Ki Hadjar Dewantara mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha kebudayaan yang dimaksudkan dalam memberi bimbingan dalam hidup tumbuhnya jiwa raga anak agar dalam kodrat pribadinya serta pengaruh lingkungannya, mereka memperoleh kemajuan lahir batin menuju ke arah adab kemanusiaan. Adab yang dimaksud adalah tingkatan tertinggi yang dapat dicapai oleh manusia yang berkembang selama hidup nya. Artinya dalam upaya mencapai karakter seseorang maka adab kemanusiaan adalah tingkat yang tertinggi.

Sekolah kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan atau keterampilan teknis yang dibutuhkan untuk menyesuaikan tugas pekerjaan tertentu dan spesifik. Dalam kasus pendidikan menengah, sekolah ini berbeda dari sekolah menengah akademik yang biasanya mempersiapkan siswa yang ingin mengejar pendidikan tinggi dari pada langsung memasuki dunia kerja. Membentuk karakter siswa di sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan bagian penting dari pendidikan holistic. Karena pendidikan termasuk investasi jangka panjang yang harus selalu ditingkatkan mutunya. Jika mutu pendidikan rendah, akan berdampak pada ketidaktepatan investasi pendidikan, bahkan dapat pula menimbulkan masalah sosial baru kedepannya.

Adapun fokus *literatur review* yang dilakukan adalah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai pendidikan karakter yang diimplementasikan di sekolah menengah kejuruan. Penelitian ini bertujuan mengkaji artikel-artikel ilmiah yang relevan dan berkaitan dengan pendidikan karakter di sekolah menengah kejuruan. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab atau menemukan strategi yang tepat dalam mengatasi permasalahan pendidikan. Sejalan dengan undang undang NO. 20 Tahun 2003 Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *literature review* yaitu penelitian yang fokus pada sebuah topik spesifik yang menjadi minat untuk dianalisis secara kritis terhadap isi naskah yang dipelajari. Metode ini dilakukan dengan membaca berbagai sumber kemudian dihubungkan dengan topik yang dibahas dan disampaikan kembali dalam bentuk deskripsi. Tujuan utama dari *literature review* adalah untuk memahami dan menggambarkan keadaan penelitian terkini dibidang yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Artikel yang dipakai adalah menggunakan artikel terbitan dari tahun 2019 sampai dengan 2024. Pencarian literatur difokuskan pada kata kunci "Pendidikan Karakter" dengan total artikel yang diperoleh sebanyak 88.000 dokumen yang diakses menggunakan *google scholar*. Dari pemilihan artikel tahap berikutnya diperoleh 8.290, dan tahap pemilihan artikel pendidikan karakter sekolah vokasi diperoleh sejumlah 128 dokumen. Kemudian artikel yang terpilih dibaca lalu dilakukan *screening* (pemilihan data) sehingga diperoleh sebanyak 5 artikel yang sesuai topik penelitian. Artikel yang sesuai dikumpulkan dan dianalisis meliputi nama dan tahun terbit, judul penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian. Dari data yang diperoleh kemudian dibahas dan disimpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Data Artikel Terpilih

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Heny Subekti dan Alinurdin 2021	Implementasi Pendidikan Karakter dengan Perspektif Good Character di Sekolah Menengah Kejuruan	Deskriptif Kualitatif	Hasil pengujian menunjukan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter di SMK Negri 1 Bojong gede sudah baik karena telah terintegrasi dengan kurikulum dan perangkat pendukung lainnya. Hal ini terjadi karena sistem Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) disekolah tersebut telah terbentuk dengan

				baik dan mampu digambarkan ke dalam beberapa program sekolah dengan dibuktikan adanya perencanaan, penyusunan, hingga kelengkapan evaluasi.
2	Herlina Febiyanti, Dwi Candra Yuniar dan Witri Ayu Utami, 2021	Peran Penting Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Vokasi	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian ini menyebutkan krisis moral adalah permasalahaan yang cukup kompleks yang harus segera ditangani dengan pendidikan karakter sejak dini dan beberapa tujuan-tujuan dilakukannya pendidikan karakter di perguruan tinggi vokasi diantaranya untuk mengembangkan potensi afektif taruna sebagai manusia dan warga negara yang berbudaya dan karakter bangsa.
3	Siti Khopipatu Salisah, Astuti Darmiyanti, dan Yadi Fahmi Arifudin, 2024	Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Era Digital	*Library Research*	Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pendidik, memberikan wawasan dan strategi dalam mengintegrasikan pendidikan agama islam dengan teknologi digital untuk pembentukan karakter peserta didik. Manfaat bagi Lembaga pendidikan, menjadi acuan dalam merancang kurikulum dan program pendidikan agama islam yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

4	Harry Yulianto, 2024	Disiplin Positif Pada Kurikulum Merdeka	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pendidikan sebagai katalis untuk melatih dan mengembangkan budi pekerti peserta didik, pendidikan bukan hanya ditujukan bagi individu sebagai pembelajar, namun juga kodrat dirinya sebagai bagian integral dari komunitasnya, serta disiplin positif bukan merupakan bagian yang terpisah dengan proses pendidikan, namun terintegrasi dengan semua proses pendidikan.
5	Akhimelita *et.al*, 2020	Model Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan	Deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukan bahwa pendidikan karakter, seperti disiplin, religius, bersahabat/komunikatif, kerja keras, tanggung jawab, dan jujur merupakan nilai-nilai utama yang acap kali diberikan pendidik kepada peserta didik di SMK. Sedangkan karakter siswa yang cenderung diinginkan oleh industri adalah religius, disiplin, bersahabat/komunikatif, tanggung jawab dan jujur.

Berdasarkan tabel 1. hasil analisis 5 artikel jurnal yang berkaitan dengan pendidikan karakter di sekolah menengah kejuruan, maka dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan metode penelitian yang digunakan namun metode kualitatif yang paling dominan digunakan. Tujuan pendidikan nasional menurut UUD 1945 untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum. Pendidikan di Indonesia harus berlandaskan Pancasila dan UUD 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional, serta adaptif terhadap

tuntutan dinamika perkembangan zaman. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak maupun peradaban yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan utama nasional menggambarkan cita-cita bangsa Indonesia untuk mendidik dan pemerataan askses pendidikan ke seluruh penjuru Indonesia agar tercapai kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan merupakan faktor dalam pembentukan kepribadian suatu bangsa (Anisa, 2023).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada sebagian artikel menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter dapat dilaksanakan dengan baik walaupun masih perlu untuk ditingkatkan, karena keberhasilan pendidikan karakter dipengaruhi oleh banyak faktor baik itu faktor internal dari peserta didik maupun faktor eksternal yang terbentuk dari pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter atau dari peran orang tua dan masyarakat. Faktor internal dari diri peserta didik antara lain; krisis identitas, kepribadian, status dan perannya dalam masyarakat. Sedangkan faktor eksternal disebabkan oleh kondisi lingkungan keluarga, kondisi geografis, kesenjangan ekonomi dan disintegrasi politik, serta kontak sosial dari masyarakat. Berbagai strategi sudah dilaksanakan untuk menumbuhkan motivasi intrinsik agar memiliki kesadaran budaya positif pada siswa misalnya dengan keteladanan, segitiga restitusi, proyek penguatan profil pelajar pancasila, kesepakatan atau keyakinan kelas dan lain-lain namun semua dikembalikan kepada individu masing masing karena pendidik berkewajiban untuk terus berusaha seperti dalam ranah agama islam hidayah itu tentunya hanya milik Tuhan.

Kehidupan manusia tidak dapat lepas dari pendidikan karena pendidikan dapat mencetak martabat dan arah kehidupan manusia. Segala upaya dalam meningkatkan keberhasilan pendidikan dilakukan oleh suatu bangsa dan negara agar memiliki kualitas manusia yang unggul. Salah satu aspek yang dianggap memiliki peranan penting dalam upaya meningkatkan keberhasilan pendidikan adalah dengan pendidikan karakter, karena dengan pendidikan karakter membentuk manusia yang bermoral dan berbudaya. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang mendukung perkembangan sosial, emosional, dan etis siswa. Pendidikan karakter adalah upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membentuk kepribadian siswa dengan memahami nilai-nilai etika inti dan ciri kepribadian positif yang dikembangkan. Dalam hal ini peran keluarga, sekolah dan masyarakat dituntut bekerja secara harmonis, tujuannya adalah membentuk pribadi siswa, supaya terbentuk karakter positif. Pendidikan karakter adalah pendidikan yang berkaitan dengan kualitas instrinsik individu seutuhnya, baik kepribadian, watak, temperamen, bakat, interaksi manusia

dengan sesama, dan interaksi manusia dengan lingkungan sekitar. Penguatan pendidikan karakter di sekolah telah dilakukan dengan baik yaitu dengan menyelipkan nilai-nilai karakter ini pada setiap aktivitas pembelajaran. Namun hal ini tidak akan berjalan maksimal karena pada hakikatnya pendidikan karakter harus melibatkan semua aspek lingkungan secara garis besar yaitu sekolah, keluarga dan masyarakat. Tugas satuan pendidikan pada pendidikan karakter adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong peserta didik menemukan motivasi intrinsik untuk menciptakan budaya positif.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa menurunnya kualitas moral dalam dewasa ini, terutama dikalangan siswa menurut diselenggarakannya pendidikan karakter. Sekolah dituntut untuk memainkan peran dan tanggung jawabnya untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai yang baik dan membantu para siswa membentuk dan membangun karakter mereka dengan nilai-nilai yang baik. Pendidikan bukan sekedar berfungsi sebagai media untuk mengembangkan kemampuan pengetahuan dan keterampilan semata, melainkan juga berfungsi untuk membentuk watak dan dan peradaban bangsa yang bermartabat. Sasaran pendidikan karakter di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dilaksanakan oleh semua warga sekolah, meliputi para peserta didik, guru, karyawan administrasi, dan pimpinan sekolah, orang tua siswa dan masyarakat sehingga diharapkan muncul motivasi intrinsik dari peserta didik. Budaya positif sekolah maupun program pengembangan penguatan pendidikan karakter dilakukan dengan komitmen kuat dan berkesinambungan. Sekolah-sekolah yang selama ini telah berhasil melaksanakan pendidikan karakter dengan baik dijadikan sebagai *best practices*, dan menjadi contoh untuk disebar luaskan ke sekolah-sekolah lainnya. Dengan keberhasilan pendidikan karakter diharapkan menghasilkan peserta didik yang cerdas dan berkarakter, sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan zaman mampu bersaing dan diterima di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, A. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan *AKSARA*:*Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, (7)1:53-60.

Abdullah, A (2021). Pendidikan Agama Islam di Era Digital. Bandung: Pustaka setia.

Akhimelita, L., Sumarto,& Abdullah, A. G. (2020). Model Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Moral Kemasyarakatan* , (5)1: 27-33.

Anisa, A.N. (2023). Ki Hajar Dewantara Dan Revolusi Masa pergerakan Nasional Di Indonesia. JEJAK: Junal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi, 3(1) ,88-96. https://doi.org/10.22437/jejak.v3i1.24821

Dewantara, K.H. (1936). Dasar- dasar pendidikan keluarga. Jogjakarta: pertjetakan Taman Siswa.

Febriyanti, N. (2021). Implementasi Konsep Pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(1), 1631-1637.

Haryati, S. (2017). Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013. Jurnal pendidikan: UTM. https://lib.untidar.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/pendidikan-karakter-dalam kurikulum.pdf.

Mulyadi, M. (2011). Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya. Jurnal studi komunikasi dan media 15(1), 127-138. http;//dx.doi.org/org/10.31445/jskm.2011.150106. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003

Wulandari, Y., &Kristiawan,. M. (2017). Strategi sekolah dalam penguatan pendidikan karakter bagi siswa dengan memaksimalkan peran orang tua. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan supervise Pendidikan),2 (2) ,290-302.